

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MOTORIK KASAR
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD MAWAR TLOGOMAS
KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
IGNASIUS JENANG
2017610043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

R I N G K A S A N

Pematangan psikis dan fisik terjadi pada anak usia dini yang merespon motorik kasar, tapi masih banyak terjadi masalah pada motorik kasar terhadap umur anak prasekolah, jadi perlu pola asuh dari orang tua. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* merupakan desain dalam penelitian ini. Semua orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah merupakan populasi didalam penelitian ini di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sekitar 25 orang dan 32 orang sampel. *simple random sampling* merupakan tehnik penentuan sampel Data alat ukur yang digunakan kuesioner tentang Pola asuh orang tua dan lembar observasi DDST, uji *fisher exact test* jenis uji yang digunakan didapatkan hasil dengan membuktikan bahwa Sebagian besar orang tua anak prasekolah memiliki pola asuh yang demokratis dan permisif, sebagian besar anak prasekolah memiliki keterampilan motorik yang normal, dan terdapat hubungan pola asuh dengan keterampilan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pada penelitian selanjutnya yaitu mengkaji faktor pendukung lingkungan sebagai faktor yang juga mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Pola Asuh Orangtua, Usia Prasekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usia Prasekolah adalah sekelompok anak yang dalam perkembangan unik. Tahap perkembangan individu sekitar 26 tahun dan mulai sadar sebagai laki-laki dan perempuan (self-harm) (Yusuf, 2017). Anak usia dini mempunyai masa yang sangat sensitif dan merespon rangsangan dalam lingkungan dan gerakan yang ekstensif dan energik dan punya rangsangan dalam lingkungan dan berkembangnya ketrampilan motorik kasar dan unik dan lebih berkembang lebih awal dibandingkan motorik halus

perlu menggerakkan, menstabilkan dan mengontrol tubuh dan benda, sedangkan individu juga mengeksplorasi lingkungan sekitarnya yaitu ketrampilan motorik kasar (Zadeh, 2010). Di umur tua, motorik kasar berkembang dan akan membantu orang berfungsi lebih lancar (Cools, et al, 2017). Jika perkembangan motorik kasar tidak sesuai dengan tahapan perkembangan, maka akan berdampak negatif. Dampak yang terjadi bila suatu perkembangan motorik tidak sesuai maka terjadi gangguan aktivitas (Irwan, 2018). Kurang optimalnya perkembangan motorik kasar dan turunnyanya kreatifitas anak untuk berkembang (Adriana, 2019)..

Sesuai data (WHO, 2019) ditemukan masih tingginya gangguan perkembangan motorik kasar hingga 28,5%. Dibuktikan dengan kejadian motorik kasar yang terganggu pada usia prasekolah sekitar 1216% di dunia. Menurut Kementerian Kesehatan RI, 13% dari 18% anak prasekolah mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, 2019). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 35% anak usia prasekolah mengalami keterlambatan motorik kasar. Menurut data Dinas Kesehatan

Kota Malang tahun 2019, cakupan upaya kesehatan anak usia prasekolah pada kajian perkembangan motorik kasar adalah 8,9%. Ditemukan bahwa 37% anak prasekolah memiliki masalah gangguan motorik kasar sehingga anak tidak dalam kemampuan melompat dan berjalan dengan mudah.

Aspek penting yang disoroti adalah perkembangan motorik kasar (Permendikbud, 2010). Aspek yang dikembangkan didalam pendidikan adalah perkembangan motorik (Goodway et al, 2019). kematangan otot, saraf dan refleks ini adalah aspek yang pengaruhi motorik kasar (Hurock, 2010). Perkembangan motorik kasar sangat penting bagi anak prasekolah dengan berjalannya suatu perkembangan motorik dapat pengaruhi seorang anak untuk melakukan suatu gerakan tubuh (Mursid, 2015). suatu masalah yang sering terjadi dalam perkembangan motorik kasar ketidakan mampuan anak untuk lakukan aktifitas fisik (Edward, 2016). Pola asuh dari ayah dan ibu dari seorang anak terhadap anaknya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masa depan anak-anaknya. Pola asuh yang berlangsung tentu berbeda antara ayah dan ibu. Setiap pola asuh memiliki karakteristik tertentu yang mengarah pada berbagai perilaku masa kanak-kanak. Pengasuhan yang tepat dapat dicapai melalui pengasuhan yang penuh kasih kepada anak-anak dan waktu yang cukup untuk dihabiskan bersama semua anggota keluarga (Desmita, 2015).

Penelitian Yani (2012) mengatakan ada hubungan pola asuh orang tua di PAUD ALHIDAYAH, dimana anak masih dibantu untuk makan dan menggambar. Penelitian Fatimah (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh dengan perkembangan anak di RA Darussalam Sumber Mulyo Jombang, orang tua yang selalu memperhatikan anak dan memberikan bimbingan kepada anak dapat meningkatkan perkembangan motorik anak, seperti makan, lari dan lompat. Penelitian Yunita (2019) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara

pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di Desa Tanjung Berulak Ruang Kerja Puskesmas Kampar, anak dengan motorik halus seperti lomba tidak lepas dari model orang tua.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 16 Februari 2021 yang dilakukan di PAUD Mawar Tlogomas, didapatkan dari 15 anak. 10 anak diketahui adanya masalah perkembangan motorik kasar seperti mengangkat dan melompat di bantu dan anak lainnya motorik kasarnya baik. Hasil wawancara pada orang tua siswa diketahui 10 Orang tua tidak terlalu memperhatikan perkembangan anaknya dan tidak pernah memberikan perhatian khusus pada pola asuh yang diterapkan pada anaknya. 5 orang tua mengatakan selalu memperhatikan anaknya walaupun terkadang memberlakukan aturan yang tidak boleh dilanggar dan memberikan sanksi jika melanggar, hal ini untuk memastikan anaknya bisa lebih disiplin. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Hubungan pola asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Mengidentifikasi motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai wawasan pentingnya hubungan polah asuh orang tua terhadap motorik kasar pada anak usia prasekolah di PAUD Mawar Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa tentang pola asuh orang tua

- b) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang apa yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, St. 2010. Pengaruh Pola asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal Medtek*. Vol. 2, No. 1.
- Ambarwati, E.R dan Wulandari. D. 2010. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani & Rini. 2015. Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Semarang*. 2(2).
- Christine, A. 2015. *Prinsip-prinsip Kasih Sayang Membesarkan Anak Anda*. Terj.Triwahyuni. Jakarta: Pustakaraya.
- Christy, S.K. 2010. *A Study To Assess The Effectiveness Of Structured Teaching Programme On Sibling Rivalry And Its Prevention Among Mothers Of Underfive Children In A Selected Urban Area At Kolar District Karnataka Indi*.
- Depkes RI, 2015. *Pedoman pelaksanaan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang ditingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Pustakaraya.
- Habibi, M., 2017. Program Bimbingan Orang Tua Dalam Penerapan Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Anak. Bandung: universitas pendidikan indonesia.
- Hidayat, A. 2017. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. 2010. *Perkembangan anak. jilid 1*. Edisi Enam. Jakarta: Erlangga.
- Nutrisiani, M. 2013. *Tahap pertumbuhan dan perkembangan*. Diakses 10 januari 2014.
- Santrock, J.W. 2011. *Adolesence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari. H.N.F. 2013. *Efektifitas permainan Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Ra.B. Hidayatullah Ii Mojokerto* Skripsi. Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Schuck, D. 2012. *Teori–Teori Pemebelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Soetjiningsih, 2010. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Sujiono, Y. 2016. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta; PT Indeks.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta; Insan Madani.

- Supartini, Y. 2014. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: EGC.
- Syamsu, Y. 2012. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- WHO, 2018. *Early child development*. Diunduh pada, 11 Desember 2019.
- Widyastuti, A., & Widyani, S., 2017. *Panduan perkembangan anak usia 0-1 tahun*. Jakarta: Puspa Swara. 7.
- Wiyani. A. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, U. R., Budihastuti, U. R., & Pamungkasari, E. P. 2017. Analysis of LifeCourse Factors Influencing Growth and Development in Children under 3 Years Old of Early Marriage Women in Kediri. *Journal of Maternal and Child Health*,2(2), 137-149
- Wulansari, N, R. 2014. *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah*. Skripsi strata satu, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.